Fund Fact Sheet, Juli 2025

Indeks Mandiri ETF SRI-KEHATI

Reksa Dana Indeks

NAV/Unit Rp. 369,81

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
31 Juli 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-654/PM.02/2024

Tanggal Efektif Reksa Dana
02 Juli 2024

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
17 Juli 2024

AUM
Rp. 58,73 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
1 unit kreasi pada pasar primer atau 1 lot pada pasar sekunder

Jumlah Unit yang Ditawarkan
Minimum 10.000.000 (Sepuluh Juta) UP tidak lebih kecil dari jumlah yang setara dengan 10.000.000.000 (Sepuluh Miliar) sampai dengan jumlah maksimum 15.000.000.000 (Lima Belas Miliar) UP

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 1%

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,1%

Biaya Pembelian
-

Biaya Penjualan Kembali
-

Biaya Pengalihan
-

Kode ISIN
-

Kode Bloomberg
XMSK : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia seperti saham
- Portofolio investasi yang transparan
- Biaya transaksi rendah
- Efisiensi waktu dan diversifikasi investasi secara otomatis
- Dilindungi secara hukum dan mendapat pengawasan

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Penyesuaian Portfolio Efek dengan Indeks Acuan
- Risiko Terkait dengan Indeks SRI-KEHATI
- Risiko Pihak Ketiga

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana ETF berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan kategori saham Indeks SRI KEHATI, segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep 11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 44,15 Triliun (per 31 Juli 2025).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks SRI-KEHATI yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas	:	Min. 80%
Pasar Uang dan/atau Deposito	:	0% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Saham	:	99,31%
Deposito	:	0,00%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

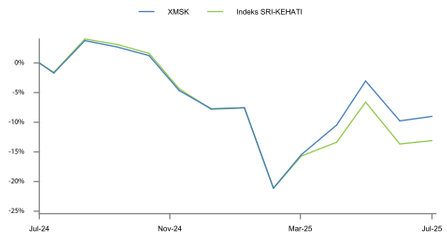

Kinerja Bulanan

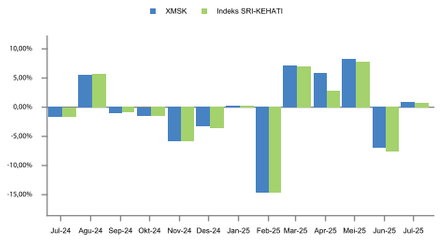

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Aneka Tambang Tbk.	Saham	3,64%
Astra International Tbk	Saham	14,23%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	13,81%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	13,21%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	8,96%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	13,93%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Saham	3,42%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham	5,51%
Kalbe Farma Tbk	Saham	3,94%
United Tractor Tbk	Saham	4,83%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

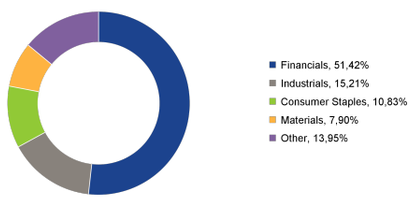

Kinerja - 31 Juli 2025

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
XMSK	:	0,84%	1,64%	-1,57%	-7,44%	n.a.	n.a.	-1,39%	-9,01%
Benchmark*	:	0,65%	0,31%	-6,00%	-11,69%	n.a.	n.a.	-5,72%	-13,10%

*Indeks SRI-KEHATI

Kinerja Bulan Tertinggi	(Mei 2025)	8,30%
Kinerja Bulan Terendah	(Februari 2025)	-14,67%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 8,30% pada bulan Mei 2025 dan mencapai kinerja terendah -14,67% pada bulan Februari 2025.

Ulasan Pasar

Pada bulan Juli, IHSG naik secara stabil, mencetak pertumbuhan sebesar 9% sejak akhir Juni. Kenaikan ini didorong oleh saham-saham eksotik, sementara saham-saham blue chip tradisional seperti perbankan masih tertinggal. Aliran dana asing menunjukkan perbaikan dibandingkan akhir Juni, namun belum mencatatkan posisi net buy. Meskipun demikian, Indonesia telah mencatat beberapa katalis positif sepanjang bulan ini, termasuk pemotongan suku bunga, kesepakatan tarif dengan AS, dan I-EU CEPA, yang semuanya diyakini dapat mendorong kenaikan indeks domestik. Pemotongan suku bunga sebesar 25bps oleh Bank Indonesia hadir tepat waktu untuk mendukung pertumbuhan domestik, dengan komitmen lanjutan untuk memperkuat pertumbuhan ini yang menyuntikkan optimisme ke dalam pasar. Tonggak baru dari I-EU CEPA memungkinkan 80% barang asal Indonesia untuk menikmati akses bebas tarif ke Uni Eropa, dengan perjanjian tersebut dijadwalkan akan ditandatangani pada bulan September. Terakhir, Indonesia juga telah menyelesaikan kesepakatan tarif dengan AS, memperoleh tarif sebesar 19% dari sebelumnya 32%. Sebagai hasil dari seluruh faktor ini, pasar memperkirakan akan terjadi perbaikan ekonomi Indonesia pada paruh kedua tahun 2025, dalam bentuk meningkatnya daya beli dan peningkatan tingkat utilisasi perusahaan domestik. Daya beli semakin terdorong oleh stimulus lanjutan yang disalurkan pada bulan Juli, yang mencapai sekitar Rp24 triliun. Kesepakatan dengan AS juga membuat Indonesia terlihat lebih menarik dibandingkan negara-negara sejenis, mengingat satu-satunya negara yang mendapatkan tarif AS lebih rendah dari Indonesia adalah Jepang. Negara tetangga seperti Malaysia dan Vietnam dikenai tarif masing-masing sebesar 25% dan 20%, dan hanya Filipina yang setara dengan Indonesia di angka 19%.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**